

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	SMA Negeri 1 Cikembar
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	XI / I
Materi Pokok	Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Scientific Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), peserta didik dapat **menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi** sehingga mampu menunjukkan sifat **peduli lingkungan, kerja sama, disiplin, santun, dan bersyukur**

B. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran
Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran dan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi .
Peserta didik membentuk kelompok kecil secara random.
Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan penilaian dalam kegiatan pembelajaran.
Guru menayangkan sebuah video singkat berkaitan dengan fenomena/peristiwa alam dan sosial
Guru dan siswa melakukan Ice Breaking melalui Game "Tawa Lebar" (Tebak Peristiwa Lewat Gambar) sebelum memulai kegiatan pembelajaran
Kegiatan Inti
Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskan kembali, hal-hal yang diamati dari gambar dan bahan bacaan terkait materi Struktur Teks dan Kebahasaan Teks Eksplanasi.
Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang diamati dari gambar dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetis. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks eksplanasi.
Peserta didik mendiskusikan struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi "Penyebaran Coronavirus".
Peserta didik menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi, kemudian menempelkan jawaban kelompoknya pada kertas karton yang sudah disediakan di papan tulis.
Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi berupa struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi untuk ditanggapi oleh peserta didik. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi dengan menggunakan bahasa yang santun .
Kegiatan Penutup
Peserta didik menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, selanjutnya guru memberikan umpan balik dan penugasan, menginformasikan pembelajaran selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan YME.
Perwakilan peserta didik memimpin doa sebagai sikap bersyukur kepada Tuhan YME.

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

.....

Penilaian Sikap – Jurnal			
Nama Peserta Didik	:		
Kelas	:		
Aspek yang diamati	:		
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			
Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25			

2. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian** (*lihat lampiran*)
- **Penugasan** (*lihat lampiran*)
 - Tugas Rumah
 - a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

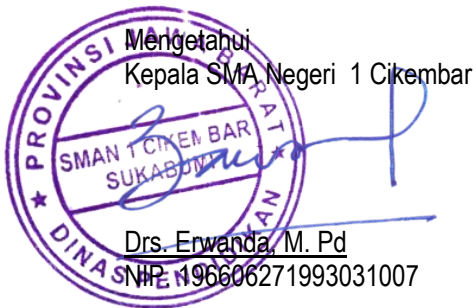
100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cikembar



Drs. Erwanda, M. Pd
NIP. 196606271993031007

Cikembar, 18 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran,

KANIA RISMAYANTI, S. Pd

NIP. 198309252014102002

Lampiran:

LEMBAR KERJA

1. Bacalah Dengan Seksama teks Eksplanasi di bawah ini!

Penyebaran Coronavirus

Infeksi *coronavirus* merupakan penyakit yang disebabkan oleh *virus corona* dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Lokasi kemunculannya pertama kali ini, membuat coronavirus juga dikenal dengan sebutan Wuhan virus. Selain China, *coronavirus* juga menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, termasuk Jepang, Thailand, Jepang, Korea Selatan, bahkan hingga ke Amerika Serikat.

Penyebab *Corona virus* merupakan *virus single stranded RNA* yang berasal dari kelompok *Coronaviridae*. Dinamakan coronavirus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (*crown/corona*). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) beberapa tahun silam. Namun, virus corona dari Wuhan ini merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Karena itu, virus ini juga disebut sebagai 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV.

Virus corona umumnya ditemukan pada hewan –seperti unta, ular, hewan ternak, kucing, dan kelelawar. Manusia dapat tertular virus apabila terdapat riwayat kontak dengan hewan tersebut, misalnya pada peternak atau pedagang di pasar hewan. Namun, adanya ledakan jumlah kasus di Wuhan, China menunjukkan bahwa corona virus dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Virus bisa ditularkan lewat droplet, yaitu partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin. Apabila droplet tersebut terhirup atau mengenai lapisan kornea mata, seseorang berisiko untuk tertular penyakit ini. Meski semua orang dapat terinfeksi virus corona, mereka yang lanjut usia, memiliki penyakit kronis, dan memiliki daya tahan tubuh rendah lebih rentan mengalami infeksi ini serta komplikasinya.

Gejala Coronavirus bervariasi, mulai dari flu biasa hingga gangguan pernapasan berat menyerupai pneumonia. Gejala Corona yang umum dialami mereka yang mengalami infeksi coronavirus adalah: 1) Demam tinggi disertai menggigil; 2) Batuk kering; 3) Pilek; 4) Hidung berair dan bersin-bersin; 5) Nyeri tenggorokan; 6) Sesak napas. Gejala virus corona tersebut dapat bertambah parah secara cepat dan menyebabkan gagal napas hingga kematian. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) gejala infeksi virus 2019-nCoV dapat muncul mulai dua hari hingga 14 hari setelah terpapar virus tersebut.

Infeksi coronavirus umumnya diketahui melalui gejala dan pemeriksaan fisik yang dikeluarkan pasien. Setelah itu, dokter akan melakukan sejumlah pemeriksaan penunjang untuk membantu menegakkan diagnosis. Pemeriksaan penunjang tersebut antara lain adalah pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan pembekuan darah, fungsi ginjal dan hati serta pemeriksaan virologi. Selain itu, spesimen dari hidung dan faring (tenggorokan) pasien pun akan diambil dengan teknik swab. Demikian pula, sediaan dahak dan, bila diperlukan, cairan bronkus (saluran pernapasan yang lebih kecil).

Melalui pemeriksaan tersebut dapat diketahui apakah penyakit pasien disebabkan oleh virus atau sebab yang lain. Sementara itu, plasma darah pasien pun akan diperiksa untuk menemukan RNA virus corona. Untuk pemeriksaan radiologi, dapat dilakukan pemeriksaan rontgen (*x-ray*) dada dan *CT-scan* dada. Sebagian besar pasien akan menunjukkan gambaran kekeruhan di kedua paru.

Pasien yang terinfeksi coronavirus dapat mengalami gejala gangguan pernapasan seperti pneumonia berat, seperti demam tinggi dan sesak napas. Komplikasi seperti gagal napas, gagal jantung akut, dan infeksi sekunder akibat kuman lainnya dapat terjadi bila kondisi tersebut tidak segera diatasi atau bila penyakit mengalami perburukan dengan sangat cepat.

Hingga saat ini, belum ada terapi anti-virus yang terbukti efektif untuk mengatasi infeksi 2019-novel coronavirus. Beberapa anti-virus yang telah berhasil menangani infeksi MERS-CoV dan SARS-CoV sebelumnya, belum menunjukkan hasil memuaskan untuk mengatasi infeksi coronavirus yang baru ini. Penderita yang terinfeksi virus corona akan menerima terapi yang bersifat suportif

untuk mengurangi gejala. Misalnya anti-piretik untuk menurunkan suhu tubuh dan cairan untuk mencegah dehidrasi, serta terapi oksigen pada pasien yang mengalami sesak napas. Pada kondisi yang berat, bantuan napas melalui mesin ventilator dapat diberikan pada pasien untuk menyokong fungsi organ vital lainnya.

Meski gejala penyakit coronavirus menyerupai penyakit pernapasan lain seperti pneumonia atau influenza, sejauh ini belum ada vaksin yang dapat mencegah penularan penyakit coronavirus. Pemberian vaksin pneumonia maupun vaksin influenza tidak dapat memberikan proteksi terhadap penyebaran infeksi virus corona. Cara terbaik untuk menghindari penyakit infeksi coronavirus adalah melakukan tindakan pencegahan secara aktif. CDC menyarankan setiap orang melakukan tindakan seperti:

1. Rutin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama setidaknya 20 detik
2. Apabila tidak memungkinkan atau tidak tersedia air dan sabun, bersihkan tangan menggunakan pembersih tangan berbahan alkohol
3. Hindari menyentuh hidung, mata, atau mulut terutama bila tangan masih kotor
4. Hindari kontak dengan orang yang sedang sakit
5. Tetaplah di rumah bila sedang sakit
6. Tutup mulut dengan tisu atau dengan menekuk siku saat Anda batuk atau bersin
7. Hindari kontak dengan hewan ternak secara langsung
8. Hindari bepergian, terutama ke daerah dengan kasus infeksi coronavirus
9. Hindari mengonsumsi daging yang belum matang sempurna.

Menjaga nutrisi dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, minum air putih dalam jumlah cukup, dan istirahat cukup juga dapat membantu menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar dan terhindar dari infeksi virus corona. Setiap orang yang mengalami gejala menyerupai infeksi corona, jangan ragu untuk segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan untuk memastikan penyebabnya.

Sumber: <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>

Tugas!

1. Diskusikanlah Struktur dan Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi “Penyebaran Coronavirus”!
2. Catatlah hasil pekerjaan kalian pada kertas yang sudah disediakan.
3. Tempelkan hasil pekerjaan kalian pada kertas karton yang sudah disediakan di papan tulis untuk dipresentasikan dan ditanggapi oleh teman-teman kalian!